

ANALISIS PENGARUH PERSEPSI RISIKO, PEMAHAMAN INVESTASI DAN LITERASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA PADA PASAR MODAL

Raih Ingatan Zega¹, Sarbullah², Marhamah³
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang
Semarang, Indonesia

e-mail: 1zegaraih@gmail.com, 2sarbullah@gmail.com,
3marhamahberliana@gmail.com

Abstrak

Kurangnya pemahaman investasi, takut akan sebuah risiko yang akan dihadapi, kurangnya Literasi investasi bagi mahasiswa, menjadi salah satu kendala terbesar mahasiswa dalam meningkatkan minat investasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko, pemahaman investasi dan literasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi semarang angkatan 2020-2022. Tekni sampling yang digunakan adalah slovin dengan sampel 80 mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini diperoleh, persepsi risiko dan pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sedangkan literasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal.

Kata kunci: Risiko, Pemahaman Investasi, Edukasi Investasi, Minat Investasi.

Abstract

Lack of investment understanding, fear of the risks they will face, lack of investment education for students, are one of the biggest obstacles for students in increasing their interest in investing. The aim of this research is to determine the influence of risk perception, investment understanding and investment education on students' investment interest in the capital market. The population in this study were students from Semarang College of Economics class 2020-2022. The sampling technique used was Slovin with a sample of 80 students. Data analysis was carried out using classic assumption tests and hypothesis testing using multiple linear regression. The results of this research showed that risk perception and investment understanding did not have a significant effect on investment interest, Meanwhile, investment literacy has a significant influence on students' investment interest in the capital market.

Keywords: Perception, Investment Understanding, Investment Education, Investment Interest

1. PENDAHULUAN

Saat ini terdapat dua paradigma yang berlaku di masyarakat mengenai investasi. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Ketika investasi dianggap sebagai sebuah keinginan, hal ini

berarti saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut condong disimpan sebagai tabungan dari pada digunakan untuk investasi. Paradigma yang kedua menyatakan bahwa, investasi dianggap sebuah kebutuhan. Hal ini jika seseorang memiliki kelebihan uang, maka kelebihan tersebut akan condong untuk investasi dari pada ditabungkan. Salah satu cara Investasi kelebihan uang dapat dilakukan dengan menginvestasikannya pada pasar modal.

Pasar modal pun memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian. Hampir seluruh negara yang menganut sistem pasar akan mengembangkan pasar modal dan menjadikan salah satu sumber kemajuan ekonomi mereka. Pasar modal dapat menjadi salah satu alternatif dalam perkembangan pembangunan di Indonesia. Secara faktual, pasar modal telah menjadi financial nerve centre (saraf finansial dunia) pada dunia ekonomi modern ini, bahkan perekonomian modern tidak akan mungkin eksis tanpa pasar modal (Nur Kaidah, 2018).

Penelitian terkait minat investasi sudah banyak dilakukan baik dengan objek yang berbeda maupun yang sama salah satunya yaitu persepsi risiko. Persepsi risiko adalah harapan subjektif seseorang dari kerugian yang terjadi dalam mengejar hasil yang diharapkan (Wulandari, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Halim, Rendy Mirwan Aspirandi, dan Yoga Wahyu Aji Pradana (2021) menyatakan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, dan Slamet Prihati (2019) menyatakan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi dipasar modal.

Faktor penentu lain terkait minat investasi juga dipengaruhi oleh pemahaman investasi. Pemahaman investasi adalah kemampuan yang diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal guna memperoleh kemampuan dalam memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan investasi dipasar modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hikmah, Nur Diana dan Junaidi (2021) menyatakan bahwa pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh M. Samsul Haidir (2019) menyatakan bahwa pemahaman tentang investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa dalam melakukan investasi dipasar modal syariah.

Literasi investasi juga menjadi salah satu penentuan dalam menentukan minat investasi mahasiswa dipasar modal. Literasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Literasi ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan dan mengendalikan diri serta memiliki ketrampilan (Khotimah, Warsini, & Yenni Nuraeni, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zhuri (2019) menyatakan bahwa Literasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dasriyan Saputra (2018) menunjukkan literasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi. Berdasarkan uraian diatas dan gap riset diatas, maka penulis memutuskan penelitian ini berjudul “ANALISIS PENGARUH PERSEPSI RISIKO, PEMAHAMAN INVESTASI, DAN LITERASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA PADA PASAR MODAL”.

Perumusan Masalah

1. Apakah persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal.
2. Apakah pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal.

3. Apakah literasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal

Tinjauan pustaka

Theory of Planned Behavior (TPB) ialah teori yang dikemukakan oleh (Ajzen,1991), Teori ini adalah suatu pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang dicetuskan pertama kali oleh Ajzen tahun 1980. Theory of Reasoned Action mempunyai kesimpulan bahwa niat untuk melakukan sesuatu disebabkan oleh 2 faktor, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku (Fishbein dan Ajzen, 1975). Ajzen (1988) kemudian menambahkan 1 faktor persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control), sehingga mengubah Theory of Reasoned Action menjadi Theory Planned Behavior, selanjutnya teori tersebut terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein.

Theory Planned Behavior menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsi orang tersebut. Bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi (Ajzen, 1991).

Dari beberapa pemaparan teori di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa Theory of Planned Behavior adalah teori yang menyatakan bahwa hubungan antara sikap, norma subjektif, dan persepsi akan mempengaruhi niat perilaku individu untuk melakukan suatu tindakan seseorang atau individu. Teori perilaku terencana (Theory Planned Behavior) memiliki 3 variabel independent, Pertama adalah sikap terhadap perilaku dimana seseorang melakukan penilaian atas sesuatu yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Kedua adalah faktor sosial disebut norma subjektif, hal tersebut mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan. Ketiga adalah kontrol perilaku, yaitu persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku tertentu yang mengacu pada keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991).

2. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi semarang angkatan 2020, 2021 dan 2022 reguler pagi yaitu sejumlah 386 mahasiswa. Dimana sampel diambil dari mahasiswa umum yang sudah dan belum mengerti pasar modal baik yang sudah memiliki akun ataupun belum. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu dalam menentukan besarnya sampel (sample size) dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin dan Husain Umar sebagai berikut

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

N : jumlah populasi yang diketahui yaitu 386 mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi semarang.

d : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan yang masih ditolerin atau diinginkan, sebanyak 10%.

$$n = \frac{386}{386(10)^2 + 1} = 79,4238683127$$

Ditetapkan sampel sejumlah 80 Mahasiswa

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan sampel 80 mahasiswa. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah persepsi risiko(X1), pemahaman investasi(X2), dan edukasi investasi(X3) dan satu variabel terikat yang digunakan yaitu minat investasi(Y). Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan menggunakan skala likert untuk mengukur pelayanan.

Dalam menganalisa penelitian ini penulis menggunakan metode berfikir deduktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang umum dan peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang umum dan juga konkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat khusus. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal maka dilakukan serangkaian pengujian meliputi : uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, normalitas, multikolinearitas, Heterokedastisitas, analisis regresi linear berganda, kelayakan model, Koefisien Regresi (uji t), Koefisiensi Determinasi (R²).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabulasi data jawaban mengenai analisis pengaruh persepsi risiko, pemahaman investasi, dan literasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal (studi kasus pada mahasiswa stie semarang) dapat disimpulkan bahwa responden sebagian besar menjawab setuju apabila investor atau calon investor mengetahui berinvestasi pada pasar modal memiliki resiko ketidakpastian pada saat berinvestasi, menjawab sangat setuju bahwa sebagai calon investor harus mengetahui jenis investasi dan kepemilikannya sebelum berinvestasi pada pasar modal serta apabila adanya pelatihan seperti seminar dan sosialisasi tentang investasi dapat memberikan pengetahuan serta dapat meningkatkan minat berinvestasi pada pasar modal.

Tabel 1. Uji regresi liner berganda

Model	B	Unstandardized Coefficients	Sig.
		Std. Error	
Constant	3.145	2.173	0.152
Persepsi Resiko	0.135	0.126	0.287
Pemahaman Investasi	0.003	0.143	0.983
Edukasi Investasi	1.173	0.179	0.000

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program IBM SPSS Statistics 22 diperoleh hasil persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,145 + 0,135 X1 + 0,003 X2 + 1,173 X3$$

Data persamaan diatas dianalisis dengan keterangan sebagai berikut :

- Koefisien konstanta sebesar 3,145 menjelaskan Persepsi Risiko, Pemahaman Investasi dan Edukasi Investasi memiliki nilai konstan, maka Minat Investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 3,145 satuan.
- Koefisien regresi sebesar 0,135 menjelaskan jika Persepsi Risiko mengalami peningkatan 1 satuan, maka Minat Investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,135 satuan.
- Koefisien regresi sebesar 0,003 menjelaskan jika Pemahaman Investasi mengalami peningkatan 1 satuan, maka Minat Investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,003 satuan.

- d. Koefisien regresi sebesar 1,173 menjelaskan jika Edukasi Investasi mengalami peningkatan 1 satuan, maka Minat Investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,173 satuan.

Tabel 2. Uji kelayakan model (uji F)

Model	ftabel	fhitung	Sig.
Regression	2,72	39.544	0.000

Nilai F-hitung sebesar 39,544 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut merupakan model yang fit.

Tabel 3. Koefisien Regresi (uji t)

Model	t _{tabel}	T _{hitung}	Sig.
(Constant)			
Persepsi_Risiko	1.991	1.073	.287
Pemahaman_Investasi	1.991	-.021	.983
Edukasi_Investasi	1.991	6.569	.000

Hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t-hitung Persepsi Risiko adalah $1.073 < t\text{-tabel}$ yaitu sebesar 1,991 dengan signifikansi sebesar $0,287 > 0,05$. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa STIE Semarang . Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

Hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t-hitung Pemahaman Investasi adalah $-0,021 < t\text{-tabel}$ yaitu sebesar 1,991 dengan signifikansi sebesar $0,983 > 0,05$. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pemahaman Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa STIE Semarang . Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

Hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t-hitung Edukasi Investasi adalah $6,569 > t\text{-tabel}$ yaitu sebesar 1,991 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Edukasi Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa STIE Semarang . Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Tabel 4. Koefisiensi Determinasi (R²)

Model	R Square	Adjusted R Square
	0.610	0.594

Dari tabel di atas didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar (0,594) yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 59,4 %. Jadi ($100\% - 59,4\% = 40,6\%$), sedangkan sisanya sebanyak 40,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan pada penelitian ini.

4. KESIMPULAN, KELEBIHAN, KEKURANGAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Hasil analisis pengaruh persepsi risiko, pemahaman investasi dan edukasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal (studi kasus pada mahasiswa STIE Semarang) dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa
2. Pemahaman Investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa.
3. Edukasi Investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa.

b. Kelebihan dan kekurangan

Kelebihan:

- Metode penelitian dapat di implementasikan di tempat lain
- Mudah dipahami dan di telaah.

Kekurangan:

- Penelitian terbatas hanya pada mahasiswa reguler

c. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat maka saran yang bisa disampaikan dalam penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan kepada STIE Semarang agar memberikan program kuliah, sosialisasi dan seminar terkait penjelasan tentang pentingnya pemahaman investasi dan risiko investasi.
2. Untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa ditinjau dari literasi investasi, maka saran yang diberikan kepada STIE Semarang adalah agar selalu mengadakan event literasi ataupun sosialisasi tentang investasi, agar mahasiswa semakin memahami bagaimana berinvestasi yang benar dan menguntungkan.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan dan menambah variabel bebas lainnya selain variabel yang telah diteliti.
- 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzesh, & Fishbein. (1975). Theory Of Planned Behavior. <http://repo.darmajaya.ac.id/5872/7/BAB%20II.pdf>, 1-20.
- Cahaya, B. T., & W, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192-207.
- Fatimah. (2020). Peran Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Universitas Negeri Semarang*, 20-37.
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Denagn Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, 5, 198-211.
- Hallim, M., Aspirandi, R. M., & Pradana, y. W. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Modal Minimal Dan Pengathuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember. *ISSN*, 1-16.
- Hikmah, N., Diana, N., & Junaidi. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi, Risiko Investasi, Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia Melalui Galeri Investasi FEB Unisma (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unisma). *JRA*, 10, 114-122.
- Kaidah, N. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN*, 35-45.

- Listyany, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Dipasar Modal (Studi Pada PT. Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). ISSN, 49-70.
- Marzuki, S. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN-AR-RANIRY Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. Universitas Islam Negeri AR-RANIRY, 7-15.
- Purboyo, Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. Jurnal Wawasan Manajemen, 7, 136-147.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di PasarModal. Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 5, 178-190.
- Saraswati, K. R., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. Akuntansi Universitas Udayana, 24, 1584-1599.
- Sarawatari, Y. A. (2020). Pengaruh Persepsi Resiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi DI peer To Peer Lending Syariah. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 15-18.
- Umar, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Dipasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga). Li Falah, 4, 129-138.
- Yuliana. (2004). Theory Planned Behavior. [http://repo.darmajaya.ac.id/5872/7/BAB% 20II.pdf](http://repo.darmajaya.ac.id/5872/7/BAB%20II.pdf), 1-20.